



### PEMANGKASAN POHON DIGENCARKAN Hingga Maret, Petugas Disiagakan

YOGYA (KR) - Kendati puncak musim hujan diprediksi akan berlangsung hingga Februari, namun Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta tetap berada pada kondisi siaga sampai Maret. Hal itu sekaligus untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya bencana pada musim pancaroba.

Kepala BPBD Kota Yogyakarta Agus Winarto mengungkapkan, pancaroba atau masa peralihan dari musim hujan menuju musim kemarau kerap ditandai dengan cuaca ekstrem. "Terutama angin kencang hingga puting beliung. Itu sangat mungkin terjadi saat pancaroba. Kami siaga sampai Maret," ungkapnya, Kamis (22/1).

Kondisi siaga itu ditandai dengan penyebaran Tim Reaksi Cepat (TRC) di tiap kecamatan. Tim tersebut ditugaskan untuk melakukan deteksi dini serta menjalin komunikasi intensif dengan masyarakat. Sehingga sebelum bencana itu terjadi, diharapkan sudah mampu ditangani guna menekan jatuhnya korban maupun kerugian.

Agus mengimbau, selain banjir, longsor serta pohon tumbang, bencana kebakaran juga harus tetap diwaspadai selama musim hujan. Pasalnya Rabu (21/1) malam lalu, salah satu rumah warga di wilayah Kumendaman terbakar akibat hubungan arus pendek. "Bencana apa pun, warga jangan sampai lengah. Tapi juga jangan panik, tapi selalu siaga," tandasnya.

Oleh karena itu, BPBD terus menjalin koordinasi dengan Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Yogyakarta untuk mengencarkan pemangkasan pohon. Tidak hanya pohon yang rawan tumbang karena sudah tua, melainkan pohon yang melintasi kabel listrik.

Sementara Kepala BLH Kota Yogyakarta Irvan Susilo mengungkapkan, pihaknya sejak sebelum musim hujan sudah mengencarkan pemangkasan pohon. Namun yang menjadi prioritas ialah pohon milik pemerintah. Sedangkan yang berada di area persil milik pribadi, tidak bisa dipangkas tanpa seizin pemilik. "Setiap hari ada petugas yang berkeliling untuk memangkas pohon. Masih ada 70 pohon yang rawan tumbang," terangnya.

Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti mengatakan, penetapan kondisi siaga oleh BPBD itu bukan dimaksudkan untuk menakuti masyarakat. Melainkan sudah menjadi prosedur agar antisipasi terjadinya bencana bisa dioptimalkan.

(Dhi)-k

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 03 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005